

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode berdasarkan tempat penelitian, lebih tepatnya menggunakan jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilaksanakan langsung dilapangan atau di lokasi penelitian. Obyek dalam penelitian ini yaitu mengenai gejala-gejala, peristiwa dan fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kelapangan untuk mengetahui apakah faktor-faktor internal yang mempengaruhi viabilitas bank syariah, dimana penelitian ini dilakukan pada salah bank muamalat yang ada di kota kendari, penelulis mengumpulkan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kenyataan (*rill*) yang ada dilapangan.

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan permasalahan yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peniliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut (Noor, 2016).

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis dan studi kasus. Pendekatan sosiologis dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi dan menumbuhkan partisipasi masyarakat serta

menjelaskan fenomena yang berkaitan dengan aspek hubungan sosial masyarakat untuk menganalisis transaksi yang terjadi dilingkungan penelitian. Sedangkan pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang digunakan untuk menafsirkan kondisi atau keadaan pada objek penelitian.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan setelah disahkannya proposal penelitian, dan Waktu pelaksanaan penelitian selama bulan november sampai bulan desember tahun 2022.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada salah satu bank yang berlabel syariah yang ada di kota Kendari yaitu; Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang beralamat di Jln. Dr. Sam Ratulangi No. 170 Kota Kendari, dengan objek penelitian adalah faktor-faktor internal yang mempengaruhi viabilitas bank syariah. Pertimbangan penelitian ini dilakukan pada Bank Muamalat Cabang Kendari, disebabkan Bank Muamalat merupakan salah satu bank syariah yang berhasil bertahan dari tempaan krisis 1997 dan telah lama melakukan operasi kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah/ Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu disesuaikan dengan kebutuhan data yang di butuhkan.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung (Hardani. Ustiawaty, 2017). Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, baik observasi, wawancara, dan dokumentasi, dalam hal ini yaitu data yang diperoleh adalah langsung dari pimpinan bank muamalat/perwakilan dan beberapa pegawai bank khusus bisnis di Bank Muamalat Cabang Kendari.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Untuk memperoleh data ini, peneliti menggali dari sejumlah buku, brosur terkait dengan bank syariah, internet, artikel, dan contoh penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari orang dan benda. Orang sebagai informan dalam arti sebagai subjek yang mengemukakan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, sedangkan benda merupakan sumber data

dalam bentuk dokumen seperti artikel dan berita yang mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada berfungsi sebagai sebagai bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya (Becker et al., 2015).

Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data-data dan dokumen yang terkait. Dengan menggunakan empat macam data, yaitu sebagai berikut:

1. Purposive sampling

Purposive sampling merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset (Lenaini, 2021). Misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan bagi peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi yang akan diteliti. *Purposive sampling* signifikan digunakan dalam situasi untuk memilih responden yang sulit dicapai, untuk itu peneliti cenderung subjektif dalam menentukan sampel berdasarkan kategorisasi atau karakteristik umum yang ditentukan sendiri oleh penulis. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah yaitu pihak-pihak tertentu dari Bank Muamalat Cabang Kendari.

2. Aktivitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung dengan mengamati sebuah aktivitas yang dapat melakukan *cross check* terhadap informasi verbal yang diberikan .

3. Lokasi

Lokasi yang berkaitan dengan sarana atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, abik yang merupakan tempat maupun lingkungannya.

4. Dokumen atau arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base surat-surat rekaman rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

5. Data Informan

Penelitian terhadap Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Viabilitas Bank Muamalat Cabang Kendari yang dilakukan di Kota Kendari Sulawesi Tenggara Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan 5 Narasumber yaitu dari dari pihak Bank Muamalat Cabang Kendari sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut:

Tebel 3.1
Data Informan Penelitian

NO	Nama Informan	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan/ Jabatan	Lokasi Wawancara
1	Alamsyah Haeruddin	36 Tahun	Laki-Laki	Karyawan	Bank Muamalat
2	Nurkhalisa	35 Tahun	Perempuan	Karyawan	Bank Muamalat
3	Atika	33 Tahun	Perempuan	Karyawan	Bank Muamalat
4	Hertin Samad R	40 Tahun	Perempuan	Karyawan	Bank Muamalat
5	Syamsul	38 Tahun	Laki-Laki	Karyawan	Bank Muamalat

Sumber: Data hasil wawancara dengan pihak Bank Muamalat Cabang

Kendari

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya.

3.4.1 Observasi

Obsevasi atau pengamatan adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Dalam hal ini penulis langsung dan melakukan observasi ke Bank Muamalat Cabang Kendari, untuk mengetahui bagaimana kondisi dan keadaan yang ada dilapangan.

3.4.2 Wawancara

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pernyataan yang disampaikan. (Nugrahani, 2014)

Menurut Lincoln dan Guba (1985:266) dalam (Nugrahani, 2014) wawancara dapat dilakukan untuk menginstruksikan perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, merekonstruksi kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah atau memperluas informasi dari berbagai sumber, dan mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat, dan mendalam.

3.4.3 Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Pengertian kata 'dokumen' ini menurut Louis Gottschalk (1986; 38) dalam (Nilamsari, 2014) seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian. Pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undangundang, hibah, konsesi, dan lainnya. Gottschalk juga menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam

pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. (Nilamsari, 2014)

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Maleong dalam (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015), proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data. Untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian atau dengan kata lain untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama peneliti mengumpulkan data dilapangan dan memastikan bahwa data yang akan diolah merupakan data yang tercakup dalam cakupan penelitian.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data, yaitu dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafis dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk mengabungkan informasi, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi, baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat narasi, matriks, atau grafik untuk memudahkan penguasa informasi atau data tersebut. Dengan demikian, peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpencar-pencar dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tidak mendasar. Untuk tampilan data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data. (Mahmudah, 2021)

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk memahami arti keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan maka terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan

keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif. Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu (Mekarisce, 2020).

Trigulasi merupakan sebuah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh seorang periset pada saat periset tersebut mengumpulkan serta menganalisis data. Ide yang menjadi dasarnya yaitu fenomena yang akan dan telah diteliti dapat dimaknai dan dipahami dengan baik sehingga kemudian diperoleh sebuah kebenaran dengan tingkatan yang lebih tinggi jika dipandang melalui pendekatan dari berbagai sudut pandang. Melihat sebuah fenomena dari beberapa dari beberapa sudut pandang akan memunculkan memungkinkan tingkat kebenaran yang diperoleh semakin dapat diandalkan. Karena itu, trigulasi merupakan usaha untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang telah dilakukan oleh periset, caranya adalah dengan sebanyak mungkin mengurangi ketidakjelasan dan makna ganda yang terjadi ketika data dikumpulkan (Alfansyur & Mariyani, 2020)

Triagulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian. Berikut adalah beberapa keterangan tentang *Triagulasi* yang digunakan untuk mengecek keabsahan data, sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada narasumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh dari narasumber melalui wawancara dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada narasumber tersebut.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda, misalnya narasumber yang sebelumnya yang telah diwawancarai secara mendalam, diulangi wawancaranya pada waktu dan situasi yang berbeda.

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data misalnya melalui wawancara dan observasi. Atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi melalui sumber yang berbeda, misalnya membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada.